

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi saat ini, permintaan akan informasi yang cepat dan akurat semakin meningkat. Hal ini mendorong pesatnya perkembangan serta penerapan teknologi Informasi di perusahaan dan instansi pemerintahan, dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pelayanan[1]. Pengembangan sistem informasi yang baik didasarkan pada arsitektur *enterprise*, yaitu sebuah pendekatan dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi[2]. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan proses bisnis untuk pengembangan perusahaan atau instansi di era digital saat ini, diperlukan arsitektur sistem informasi dan pengolahan data yang cepat dan terukur guna mendukung pertumbuhan bisnis[3].

Enterprise Architecture adalah konsep yang mencakup perencanaan, perancangan, dan implementasi hubungan antara komponen-komponen organisasi, seperti proses bisnis, sistem informasi, teknologi informasi, serta pemangku kepentingan, dengan tujuan menyelaraskan strategi bisnis dan IT agar menghasilkan *blueprint* yang mendukung visi dan misi organisasi[4]. *Enterprise Architecture* bertujuan untuk menyelaraskan teknologi informasi dengan tujuan dan misi sektor bisnis, serta memastikan bahwa tujuan dan sasaran terkait TI ditangani secara menyeluruh[5].

Perencanaan *Enterprise Architecture* memerlukan framework yang tepat, TOGAF adalah *framework* yang paling cocok untuk digunakan oleh organisasi

yang belum memiliki EA dan juga untuk pengembangan EA yang mudah dan terstruktur[6]. *Architecture Development Method* (ADM) merupakan bagian dari TOGAF yang menyediakan fitur bagi organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis dan merancang arsitektur khusus yang sesuai dengan kebutuhan[7].

Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi merupakan tempat wilayah kerja camat berfungsi sebagai penyelenggara pemerintah umum dan diberi wewenang oleh walikota untuk menangani beberapa urusan otonomi daerah, seperti rekomendasi, perizinan, koordinasi, pembinaan pengawasan, fasilitas, penetapan, kesejahteraan rakyat, dan urusan pelayanan umum lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, pada Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi belum semua layanan publik terintegrasi dengan sistem. Pembuatan surat keterangan ahli waris dan surat keterangan tidak mampu (SKTM) masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu, di mana *Microsoft Office* digunakan dalam pengolahan dokumen. Untuk pengolahan data tersebut belum ada sistem yang terintegrasi sehingga hal tersebut dapat menyebabkan masalah yang sering terjadi yaitu masyarakat harus menyebutkan data diri secara lengkap dan membawa berkas secara lengkap. Jika ada sistem yang terintegrasi dengan sistem tersebut pegawai hanya perlu menginput nomor induk keluarga (NIK) sehingga tidak perlu pencatatan ulang yang menyebabkan penumpukan dokumen.

Ketidakterpaduan sistem informasi ini mengakibatkan hambatan dalam penyampaian layanan yang efektif dan efisien kepada masyarakat. Selain itu,

kurangnya standar arsitektur sistem informasi yang jelas menyebabkan sulitnya penyesuaian terhadap kebutuhan perubahan dan pengembangan di masa depan. Hal ini berdampak pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh kantor camat dan berpotensi menurunkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah.

Beberapa peneliti yang mengimplementasikan TOGAF ADM dalam merencanakan *Enterprise Architecture*, diantaranya : Suyanti dkk [8] mengenai Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Framework TOGAF ADM pada Kantor Camat Jambi Selatan diidentifikasi adanya masalah pada aktivitas komputerisasi di seksi pemerintahan yang belum terintegrasi, sehingga pengarsipan dokumen menjadi tidak teratur dan menyebabkan banyak dokumen menumpuk, rusak, atau hilang. Untuk mengatasi masalah ini, diusulkan perencanaan *enterprise architecture* dengan menggunakan TOGAF ADM.

Kemudian penelitian Angeline dan Fibriani [9] yang menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi yang telah ada dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses administrasi desa dan pengelolaan data kependudukan sosial, terutama dalam pengembangan yang akan dilaksanakan di Kantor Desa Lembang. Selanjutnya Darmo [10] menjelaskan perencanaan strategis teknologi informasi dengan pendekatan TOGAF diharapkan dapat mendukung fungsi bisnis dan menciptakan layanan publik berbasis internet di Kantor Kecamatan Alang-Alang Lebar. Hasil dari perencanaan ini diharapkan menjadi pedoman untuk pengembangan teknologi informasi di kecamatan tersebut pada masa mendatang.

Dengan adanya perencanaan *Enterprise Architecture* berbasis TOGAF ADM, diharapkan Kantor Camat Alam Barajo dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta mendukung tercapainya tujuan organisasi dalam memberikan layanan yang optimal bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil penelitian sejenis yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tugas akhir

“Perencanaan *Enterprise Architecture* Menggunakan *Framework* Togaf ADM

9.2 Pada Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana menganalisis untuk menunjang sistem yang sedang berjalan di Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi.
2. Bagaimana menyusun perencanaan pengembangan sistem informasi Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi.
3. Apa saja yang diperlukan untuk membangun sistem informasi terintegrasi di Kantor Camat Alam Barajo.

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar ruang lingkup masalah yang akan dijadikan panduan maupun acuan untuk menulis agar tidak mencakup bahan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Model analisis aktivitas bisnis menggunakan *value chain* (rantai nilai) pada perencanaan sistem informasi dari Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi.
2. Metodologi yang dipakai adalah *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF ADM) dengan menggunakan *Architecture Development Method* (ADM) sebagai metode pengembangan arsitektur. Permodelan *Enterprise Architecture* dibatas hanya meliputi, *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Informations Systems Architecture*, *Technology Architecture*.
3. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang ada di Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Enterprise Architecture* sistem informasi yang sedang berjalan sehingga dapat diketahui apa yang menjadi kendala dan permasalahan yang ada pada Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk solusi pemecahan masalah yang ada.
2. Untuk merancang sistem yang terintegrasi, sehingga dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan lebih cepat dan akurat.

3. Merancang *blueprint Enterprise Architecture* dengan menggunakan *Framework TOGAF ADM*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Dapat memberikan kemudahan dalam pengerjaan berbagai dokumen dan dapat meminimalisir kesalahan pengolahan data pada Kantor Camat Alam Barajo Kota Jambi.
2. Memberikan pengetahuan-pengetahuan dalam hal merancang seputar *Enterprise Architecture* dan TOGAF ADM, serta dapat memahami apa itu *Enterprise Architecture* dan TOGAF ADM.
3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dapat dipahami serta dijadikan referensi untuk perencanaan *Enterprise Architecture* sesuai dengan visi dan misi pada peneliti selanjutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memahami lebih jelas materi yang akan disusun dalam tugas akhir skripsi ini, maka dari itu memberikan suatu gambaran umum mengenai sistematika penulisan yang dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang mengenai masalah yang ada, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari pokok permasalahan yang diangkat. Bab ini berisikan pengertian sistem informasi, perencanaan *Enterprise Arhitecture*, *Togaf ADM*, *Use case Diagram*, *Class Diagram* dan pengertian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas, berupa kerangka kerja dari suatu penelitian, serta alat bantu penelitian.

BAB IV ANALISIS TATA KELOLA IT

Pada bab ini menjabarkan tentang proses perencanaan Arsitektur sistem informasi dan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan dengan hasil penelitian tersebut.